



PEMERINTAHAN

Akan Terapkan Refocusing Anggaran seperti saat Pandemi

JOGJA - Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo berancang-ancang mengambil kebijakan ekstrem perihal APBD 2026. Politikus PDI Perjuangan ini akan melakukan *refocusing* anggaran. Mirip kebijakan yang pernah diterapkan pemkab/pemkot saat pandemi Covid-19. "Semua anggaran difokuskan untuk hal yang penting," tegas Hasto saat ditemui se usai membuka Forum Smart City Nasional di Hotel Tentrem, kemarin (27/8).

Kebijakan ini akan diambil Hasto buntut rencana pemerintah pusat yang akan memangkas transfer ke daerah (TKD) hingga 24,7 persen dalam Rancangan APBN 2026 tahun 2026. Hasto memperkirakan pemotongan sekitar Rp 250 miliar. Dengan begitu, pemkot hanya akan menerima Rp 725 miliar. Tahun ini sebesar Rp 975,93 miliar.

Hasto mengakui, kebijakan pemerintah pusat itu memang cukup berat dihadapi. Sebab, bakal berdampak pada program pemkot. Tidak terkecuali pembangunan infrastruktur.

Terkait *refocusing* anggaran, Hasto menyampaikan, pemkot akan menerapkan skema *money follow program*. Anggaran akan dialokasikan untuk program-program prioritas saja.

Menurutnya, skema tersebut berbeda dengan *money follow function*. Yang skemanya membagi anggaran kepada tiap organisasi perangkat daerah. Hasto menyebut skema itu tidak efektif diterapkan di Pemkot Jogja.

"*Money follow function* itu tipis-tipis *roto*, semua dinas dikasih sedikit-sedikit, tapi justru hasilnya tidak bisa terlihat," ungkapnya. (inu/zam/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005